



الجامعة الإسلامية العالمية دار اللغاة والدعوة
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH

Tahun Akademik 2024/2025

Universitas Islam Internasional
Darullughah Wadda'wah



**LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI
PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH**

TAHUN AKADEMIK 2024/2025



**LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL DARULLUGHAH
WADDA'WAH
PASURUAN
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Monitoring dan Evaluasi Penelitian dan Publikasi Ilmiah Tahun Akademik 2024/2025 ini disusun sebagai dokumen evaluasi internal Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Pasuruan untuk memotret produktivitas penelitian dosen tetap, perkembangan publikasi ilmiah, mutu luaran, serta tindak lanjut penguatan budaya penelitian.

Nama Dokumen : Laporan Monitoring dan Evaluasi Penelitian dan Publikasi Ilmiah
Periode : 2024/2025
Unit Pengelola : Lembaga Penelitian (LEMLIT)
Institusi : Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Pasuruan

Pasuruan, 29 September 2025

Ketua Lembaga Penelitian


Dr. Asep Rahmatullah, M.Pd.I

**Mengetahui,
Rektor UII Dalwa**


Dr. Saiful Baharun, M.H.I

RINGKASAN EKSEKUTIF

Monitoring dan evaluasi penelitian dan publikasi ilmiah Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan peningkatan produktivitas yang berlanjut. Pada periode ini tercatat 216 judul penelitian dan 356 publikasi/luaran. Dibandingkan Tahun Akademik 2023/2024 yang mencatat 185 penelitian dan 250 publikasi, jumlah penelitian meningkat 31 judul atau 16,76%, sedangkan publikasi meningkat 106 luaran atau 42,40%.

Komposisi pembiayaan penelitian masih didominasi oleh sumber perguruan tinggi atau mandiri sebanyak 159 judul (73,61%). Penelitian dengan pembiayaan lembaga dalam negeri di luar perguruan tinggi mencapai 15 judul (6,94%), sedangkan penelitian yang memperoleh pembiayaan lembaga luar negeri mencapai 42 judul (19,44%). Dibandingkan periode sebelumnya, penelitian yang dibiayai lembaga luar negeri meningkat dari 28 menjadi 42 judul atau 50,00%, sehingga memperkuat indikasi perluasan jejaring dan internasionalisasi penelitian.

Pada aspek publikasi, luaran terbesar berasal dari jurnal nasional tidak terakreditasi sebanyak 129 judul (36,24%), diikuti jurnal nasional terakreditasi sebanyak 109 judul (30,62%), tulisan di media massa nasional sebanyak 56 judul (15,73%), jurnal internasional sebanyak 21 judul (5,90%), seminar internasional 14 judul (3,93%), jurnal internasional bereputasi 10 judul (2,81%), seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi 10 judul (2,81%), dan seminar nasional 7 judul (1,97%). Belum terdapat tulisan di media massa internasional.

Secara umum, monev menunjukkan bahwa kuantitas penelitian, pendanaan eksternal, dan publikasi terus meningkat. Tantangan utama berada pada peningkatan proporsi publikasi di jurnal terakreditasi dan bereputasi, pengendalian pertumbuhan publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi, penguatan hubungan antara penelitian dan luaran, serta standardisasi dokumentasi bukti penelitian dan publikasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	3
RINGKASAN EKSEKUTIF	4
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Dasar Pelaksanaan	6
C. Tujuan	6
D. Ruang Lingkup	7
BAB II METODE MONITORING DAN EVALUASI	8
A. Sumber Data	8
B. Teknik Pengumpulan dan Konsolidasi Data.....	8
C. Teknik Analisis	8
D. Kerangka Evaluasi	8
BAB III HASIL MONITORING PENELITIAN	10
A. Produktivitas Penelitian	10
B. Analisis Sumber Pembiayaan	10
C. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya	10
BAB IV HASIL MONITORING PUBLIKASI ILMIAH.....	11
A. Rekapitulasi Publikasi	11
B. Analisis Jenis Publikasi	11
C. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya	11
BAB V HASIL EVALUASI PENELITIAN DAN PUBLIKASI	13
A. Capaian Utama	13
B. Temuan dan Area yang Perlu Ditingkatkan.....	13
C. Analisis Keterkaitan Penelitian dan Publikasi	13
BAB VI RENCANA TINDAK LANJUT	14
A. Prinsip Tindak Lanjut	14
B. Matriks Rencana Tindak Lanjut.....	14
BAB VIII PENUTUP	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian dan publikasi ilmiah merupakan bagian utama dalam penguatan budaya akademik perguruan tinggi. Produktivitas penelitian menggambarkan aktivitas pengembangan ilmu dan pemecahan masalah, sedangkan publikasi menunjukkan kemampuan dosen mendiseminasikan hasil penelitian serta kontribusi akademik kepada komunitas ilmiah dan masyarakat. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk memastikan bahwa pertumbuhan kuantitas diikuti oleh peningkatan mutu, keterlacakan proses, dan pemanfaatan hasil.

Monev Tahun Akademik 2024/2025 merupakan kelanjutan dari evaluasi pada periode sebelumnya. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui konsistensi pertumbuhan penelitian, perkembangan variasi sumber pembiayaan, perubahan pola publikasi, dan efektivitas tindak lanjut yang telah diarahkan pada penguatan pendanaan eksternal dan publikasi berkualitas.

Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar bagi Lembaga Penelitian dalam menyusun program peningkatan berikutnya, termasuk pengembangan kapasitas peneliti, penguatan penelitian kolaboratif, peningkatan kualitas publikasi pada jurnal terakreditasi dan bereputasi, serta penguatan basis data penelitian dan luaran.

B. Dasar Pelaksanaan

- Pedoman Penelitian UII Dalwa yang berlaku.
- Program kerja Lembaga Penelitian UII Dalwa.
- Rekapitulasi internal produktivitas penelitian dosen tetap Tahun Akademik 2024/2025 yang dikelola oleh Lembaga Penelitian UII Dalwa.
- Rekapitulasi internal luaran penelitian dan publikasi ilmiah dosen tetap Tahun Akademik 2024/2025 beserta dokumentasi pendukung yang tersedia pada unit pengelola penelitian.
- Kebutuhan pengendalian dan peningkatan mutu penelitian melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal.

C. Tujuan

1. Mengetahui tingkat produktivitas penelitian dosen tetap pada Tahun Akademik 2024/2025;
2. Menganalisis distribusi sumber pembiayaan penelitian;
3. Mengetahui jenis dan jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan;
4. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan peluang peningkatan mutu penelitian dan publikasi;
5. Menetapkan rencana tindak lanjut pengembangan penelitian dan publikasi pada periode berikutnya.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup monev mencakup produktivitas penelitian dosen tetap berdasarkan sumber pembiayaan serta luaran penelitian dalam bentuk publikasi artikel dan diseminasi ilmiah. Data yang dianalisis adalah data agregat institusi untuk Tahun Akademik 2024/2025. Laporan ini tidak memaksakan hubungan satu banding satu antara satu judul penelitian dan satu publikasi karena satu penelitian dapat menghasilkan lebih dari satu luaran, dan sebagian publikasi dapat berasal dari penelitian yang dimulai pada periode sebelumnya.

BAB II

METODE MONITORING DAN EVALUASI

A. Sumber Data

Monev menggunakan data sekunder institusi yang dihimpun dan dikelola oleh Lembaga Penelitian bersama unit akademik terkait. Data penelitian bersumber dari rekap pengajuan dan pelaksanaan penelitian dosen tetap, dokumen penugasan atau kontrak penelitian yang tersedia, laporan penelitian, catatan sumber pembiayaan, serta rekap kegiatan penelitian dari fakultas, program pascasarjana, dan program studi.

Data publikasi berasal dari rekap publikasi ilmiah dosen tetap yang dihimpun melalui dokumentasi internal dan bukti publikasi, seperti halaman artikel jurnal, DOI atau tautan publikasi, prosiding seminar, bukti pemuatan tulisan di media massa, serta dokumen pendukung lain yang relevan. Data dikelompokkan berdasarkan jenis publikasi untuk melihat struktur mutu dan jangkauan diseminasi.

Setiap data dikonsolidasikan dengan memperhatikan identitas dosen, judul penelitian atau publikasi, tahun kegiatan, sumber pembiayaan, kategori luaran, dan bukti pendukung yang tersedia. Angka agregat digunakan sebagai dasar analisis institusional, sedangkan bukti per judul disimpan oleh unit pengelola untuk keperluan verifikasi dan penelusuran.

B. Teknik Pengumpulan dan Konsolidasi Data

Pengumpulan dilakukan melalui konsolidasi dokumen dan rekap dari Lembaga Penelitian dan unit akademik. Data yang terkumpul diperiksa konsistensi periodenya, kemungkinan duplikasi judul, kesesuaian kategori pembiayaan, konsistensi nama peneliti, dan status publikasi. Bila terdapat perbedaan informasi, data diklarifikasi pada unit sumber sebelum dimasukkan dalam rekap evaluasi.

Jumlah penelitian dihitung berdasarkan jumlah judul penelitian, sedangkan publikasi dihitung berdasarkan jumlah judul luaran. Jumlah publikasi tidak diasumsikan memiliki hubungan satu banding satu dengan jumlah penelitian, karena satu penelitian dapat menghasilkan beberapa luaran dan publikasi dapat terbit pada periode setelah penelitian selesai.

C. Teknik Analisis

Analisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan evaluatif. Data dihitung dalam bentuk jumlah, persentase komposisi, selisih, dan pertumbuhan tahunan. Hasil kuantitatif kemudian ditafsirkan untuk melihat perkembangan pembiayaan eksternal, mutu publikasi, internasionalisasi, dan kebutuhan peningkatan sistem pengelolaan penelitian.

Pertumbuhan dihitung dengan membandingkan capaian Tahun Akademik 2024/2025 terhadap 2023/2024. Analisis mutu publikasi memperhatikan distribusi antara jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, jurnal internasional bereputasi, seminar, dan media massa.

D. Kerangka Evaluasi

Kerangka evaluasi menggunakan alur input - proses - output - evaluasi - tindak lanjut. Input mencakup peneliti, pembiayaan, dan dukungan kelembagaan; proses mencakup

pelaksanaan penelitian dan pengelolaan publikasi; output mencakup penelitian dan luaran; evaluasi menilai perkembangan dan kesenjangan mutu; sedangkan tindak lanjut diarahkan pada peningkatan kualitas, pendanaan eksternal, internasionalisasi, dan dokumentasi.

BAB III HASIL MONITORING PENELITIAN

A. Produktivitas Penelitian

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul	Persentase
1	Perguruan tinggi atau mandiri	159	73,61%
2	Lembaga dalam negeri (di luar PT)	15	6,94%
3	Lembaga luar negeri	42	19,44%
	TOTAL	216	100%

Pada Tahun Akademik 2024/2025 tercatat sebanyak 216 judul penelitian dosen tetap. Jumlah tersebut merupakan capaian tertinggi dalam tiga periode evaluasi terakhir dan menunjukkan keberlanjutan pertumbuhan aktivitas penelitian.

Sebanyak 159 penelitian atau 73,61% bersumber dari perguruan tinggi atau dilaksanakan secara mandiri. Proporsi ini masih menjadi yang terbesar, tetapi lebih rendah dibanding periode sebelumnya sebesar 77,84%. Penurunan proporsi tersebut bukan disebabkan turunnya jumlah penelitian internal/mandiri, melainkan karena penelitian dengan pembiayaan eksternal tumbuh lebih cepat.

B. Analisis Sumber Pembiayaan

Penelitian yang dibiayai lembaga dalam negeri di luar perguruan tinggi tercatat 15 judul atau 6,94%. Jumlah ini meningkat dibanding tahun sebelumnya dan menunjukkan keberlanjutan akses dosen terhadap sumber pendanaan eksternal nasional.

Penelitian dengan pembiayaan lembaga luar negeri mencapai 42 judul atau 19,44%. Capaian ini menunjukkan penguatan jejaring internasional dan meningkatnya kemampuan dosen terlibat dalam penelitian yang memperoleh dukungan dari mitra atau lembaga luar negeri. Proporsi ini perlu dipertahankan melalui penguatan kerja sama, kolaborasi, dan pendampingan proposal internasional.

C. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Kategori	2023/2024	2024/2025	Perubahan	Pertumbuhan
Perguruan tinggi/mandiri	144	159	+15	+10,42%
Lembaga dalam negeri	13	15	+2	+15,38%
Lembaga luar negeri	28	42	+14	+50,00%
TOTAL	185	216	+31	+16,76%

Jumlah penelitian meningkat dari 185 menjadi 216 judul atau bertambah 31 judul (16,76%). Peningkatan tertinggi kembali terjadi pada pembiayaan lembaga luar negeri, yaitu dari 28 menjadi 42 judul atau meningkat 50,00%.

Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa tindak lanjut penguatan penelitian eksternal bergerak ke arah positif. Namun, peningkatan jumlah perlu terus diikuti oleh pengendalian mutu proposal, pelaksanaan, dokumentasi monev, dan ketercapaian luaran.

BAB IV HASIL MONITORING PUBLIKASI ILMIAH

A. Rekapitulasi Publikasi

No.	Jenis Publikasi	Jumlah	Persentase
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi	129	36,24%
2	Jurnal nasional terakreditasi	109	30,62%
3	Jurnal internasional	21	5,90%
4	Jurnal internasional bereputasi	10	2,81%
5	Seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi	10	2,81%
6	Seminar nasional	7	1,97%
7	Seminar internasional	14	3,93%
8	Tulisan di media massa nasional	56	15,73%
9	Tulisan di media massa internasional	0	0,00%
	TOTAL	356	100%

Pada Tahun Akademik 2024/2025 tercatat sebanyak 356 luaran publikasi. Jumlah ini meningkat tajam dibanding periode sebelumnya dan menunjukkan aktivitas diseminasi hasil akademik yang semakin tinggi.

Kategori terbesar adalah jurnal nasional tidak terakreditasi sebanyak 129 judul atau 36,24%, sedangkan jurnal nasional terakreditasi sebanyak 109 judul atau 30,62%. Struktur ini berbeda dari tahun sebelumnya ketika jurnal nasional terakreditasi menjadi kategori terbesar. Pergeseran tersebut menjadi perhatian evaluasi karena peningkatan kuantitas publikasi perlu diikuti dengan penguatan kualitas kanal penerbitan.

Publikasi jurnal internasional berjumlah 21 judul dan jurnal internasional bereputasi 10 judul. Jika digabungkan, publikasi jurnal internasional mencapai 31 judul atau 8,71%. Seminar internasional mencapai 14 luaran, sedangkan tulisan media massa nasional mencapai 56 luaran. Belum terdapat tulisan pada media massa internasional.

B. Analisis Jenis Publikasi

Peningkatan publikasi nasional tidak terakreditasi dari 66 menjadi 129 judul menunjukkan tingginya aktivitas penulisan, tetapi sekaligus menandakan perlunya strategi peningkatan kualitas target jurnal. Pendampingan sebaiknya diarahkan agar lebih banyak naskah memenuhi standar jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.

Jurnal nasional terakreditasi tetap mengalami peningkatan secara absolut, dari 96 menjadi 109 judul. Jurnal internasional meningkat dari 15 menjadi 21 judul, sedangkan jurnal internasional bereputasi meningkat dari 8 menjadi 10 judul. Dengan demikian, perkembangan kualitas tetap terjadi, meskipun pertumbuhan publikasi tidak terakreditasi lebih cepat.

C. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Jenis Publikasi	2022/2023	2024/2025	Perubahan	Pertumbuhan
Jurnal nasional tidak terakreditasi	66	129	+63	+95,45%

Jenis Publikasi	2022/2023	2024/2025	Perubahan	Pertumbuhan
Jurnal nasional terakreditasi	96	109	+13	+13,54%
Jurnal internasional	15	21	+6	+40,00%
Jurnal internasional bereputasi	8	10	+2	+25,00%
Seminar wilayah/lokal/PT	7	10	+3	+42,86%
Seminar nasional	3	7	+4	+133,33%
Seminar internasional	10	14	+4	+40,00%
Media massa nasional	45	56	+11	+24,44%
Media massa internasional	0	0	0	-
TOTAL	250	356	+106	+42,40%

Total publikasi meningkat dari 250 menjadi 356 judul atau bertambah 106 luaran (42,40%). Pertumbuhan paling besar secara absolut terjadi pada jurnal nasional tidak terakreditasi, yaitu bertambah 63 judul. Sementara itu, seluruh kategori publikasi ilmiah utama selain media massa internasional menunjukkan peningkatan.

Peningkatan yang sangat tinggi pada publikasi tidak terakreditasi menjadi temuan penting. Dari perspektif produktivitas, hal ini positif karena menunjukkan aktivitas penulisan yang tinggi. Namun, dari perspektif mutu, perlu dilakukan pengalihan target publikasi secara bertahap ke jurnal terakreditasi dan bereputasi.

BAB V

HASIL EVALUASI PENELITIAN DAN PUBLIKASI

A. Capaian Utama

- Produktivitas penelitian meningkat 16,76% menjadi 216 judul.
- Produktivitas publikasi meningkat 42,40% menjadi 356 luaran.
- Penelitian dengan pembiayaan lembaga luar negeri meningkat 50,00% menjadi 42 judul.
- Jurnal nasional terakreditasi meningkat menjadi 109 judul.
- Jurnal internasional meningkat menjadi 21 judul dan jurnal internasional bereputasi menjadi 10 judul.
- Seminar internasional meningkat menjadi 14 luaran.
- Diseminasi melalui media massa nasional meningkat menjadi 56 tulisan.

B. Temuan dan Area yang Perlu Ditingkatkan

Temuan utama periode 2024/2025 adalah pertumbuhan publikasi yang sangat tinggi, terutama pada jurnal nasional tidak terakreditasi. Walaupun hal ini memperlihatkan peningkatan produktivitas, distribusi kualitas publikasi perlu dikendalikan agar pertumbuhan berikutnya lebih banyak terjadi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

Pembiayaan eksternal menunjukkan perkembangan baik, terutama dari lembaga luar negeri. Namun, jumlah penelitian dengan pembiayaan lembaga dalam negeri di luar perguruan tinggi masih relatif kecil. Diversifikasi sumber pendanaan nasional tetap perlu diperkuat melalui identifikasi skema hibah, klinik proposal, dan pendampingan administratif.

Dokumentasi hubungan antara penelitian dan luaran juga perlu diperkuat. Basis data yang memetakan setiap judul penelitian dengan artikel, buku, HKI, prosiding, atau luaran lainnya akan membantu evaluasi efektivitas penelitian dan mengurangi kesulitan penelusuran bukti.

C. Analisis Keterkaitan Penelitian dan Publikasi

Pada periode ini terdapat 216 penelitian dan 356 publikasi. Secara agregat, jumlah publikasi lebih besar daripada jumlah penelitian. Kondisi tersebut tidak dapat langsung diartikan bahwa setiap penelitian menghasilkan lebih dari satu publikasi, karena sebagian publikasi dapat berasal dari penelitian pada periode sebelumnya dan satu penelitian dapat menghasilkan beberapa bentuk luaran.

Monev merekomendasikan penggunaan matriks penelitian-luaran yang mencatat judul penelitian, peneliti, tahun, sumber pembiayaan, target luaran, status publikasi, dan tautan bukti. Dengan cara tersebut, efektivitas setiap penelitian dapat dievaluasi secara lebih tepat dan tindak lanjut dapat diarahkan pada penelitian yang belum menghasilkan luaran.

BAB VI

RENCANA TINDAK LANJUT

A. Prinsip Tindak Lanjut

1. Meningkatkan kualitas target publikasi dengan mengarahkan naskah dari jurnal tidak terakreditasi menuju jurnal nasional terakreditasi dan internasional.
2. Memperluas pendampingan publikasi internasional bereputasi.
3. Mempertahankan dan memperluas akses pembiayaan penelitian luar negeri serta meningkatkan hibah eksternal dalam negeri.
4. Membangun matriks keterkaitan penelitian dan luaran sebagai basis monitoring.
5. Memperkuat sistem dokumentasi digital per judul penelitian dan publikasi.
6. Mendorong hasil penelitian menuju buku, HKI, bahan ajar, model, media, atau produk inovatif selain artikel.
7. Melakukan monitoring semesteran terhadap status luaran penelitian yang belum selesai atau belum terbit.

B. Matriks Rencana Tindak Lanjut

No.	Temuan	Tindak Lanjut	Indikator	PIC	Waktu
1	Publikasi tidak terakreditasi meningkat tajam	Klinik pemilihan jurnal dan peningkatan mutu naskah	Proporsi artikel pada jurnal terakreditasi meningkat	LEMLIT; Prodi	2025/2026
2	Publikasi internasional bereputasi masih terbatas	Mentoring artikel internasional dan kolaborasi	Jumlah artikel internasional bereputasi meningkat	LEMLIT	2025/2026
3	Pendanaan eksternal nasional masih terbatas	Pendampingan proposal hibah nasional	Jumlah proposal dan penelitian eksternal nasional meningkat	LEMLIT; Fakultas	2025/2026
4	Relasi penelitian-luaran belum sepenuhnya terdokumentasi	Penyusunan matriks penelitian-luaran	Setiap judul dapat ditelusuri status luarannya	LEMLIT	2025/2026
5	Dokumentasi bukti tersebar	Standardisasi penyimpanan digital per judul	Bukti tersimpan konsisten dan mudah diverifikasi	LEMLIT; Unit terkait	2025/2026
6	Luaran selain artikel perlu diperkuat	Fasilitasi buku, HKI, bahan ajar,	Meningkatnya variasi luaran penelitian	LEMLIT	2025/2026

No.	Temuan	Tindak Lanjut	Indikator	PIC	Waktu
		dan produk inovasi			

BAB VIII

PENUTUP

Hasil Monitoring dan Evaluasi Penelitian dan Publikasi Ilmiah Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa budaya penelitian dan publikasi di UII Dalwa terus berkembang. Jumlah penelitian meningkat menjadi 216 judul dan publikasi mencapai 356 luaran. Pembiayaan luar negeri dan publikasi internasional juga menunjukkan peningkatan.

Di sisi lain, kenaikan besar publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi perlu menjadi perhatian agar peningkatan kuantitas tidak mengurangi orientasi pada mutu. Perguruan tinggi perlu mempertahankan produktivitas sambil meningkatkan proporsi luaran pada jurnal terakreditasi dan bereputasi, memperluas pendanaan eksternal, dan memperkuat dokumentasi keterkaitan antara penelitian dan luaran.

Rencana tindak lanjut dalam laporan ini menjadi dasar pengembangan program Lembaga Penelitian Tahun Akademik 2025/2026 dan bagian dari proses peningkatan mutu berkelanjutan.